

PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL LEARNING* BERBANTUAN PRESENTASI *POWERPOINT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIKIH KELAS VIII MTs MA'ARIF KALIWIRO

Nurul Jannah, Fatkhurrohman, Muhammad Saefullah

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an

E-mail: Jannahnurulwns@gmail.com

No. Handphone: 089687971303

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 09 Juni 2024

Disetujui : 15 Juni 2024

Kata Kunci :

**Model Pembelajaran,
Reciprocal Learning,
Hasil Belajar**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan model pembelajaran Reciprocal Learning berbantuan presentasi PowerPoint dan untuk mengetahui manakah hasil belajar yang lebih tinggi antara hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Reciprocal Learning berbantuan presentasi PowerPoint dan Model pembelajaran konvensional. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan penelitian Non Equivalent Control Group yaitu peneliti yang dilaksanakan menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan pretest dan posttest. Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII A yang berjumlah 32 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B yang berjumlah 32 siswa sebagai kelas kontrol dikenakan pretest dan diakhir dikenakan posttest. Kemudian hasilnya diolah, dianalisis, dan dibandingkan menggunakan uji t-test dan uji gain untuk mengetahui perbedaan dan peningkatan antara dua kelompok tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) ada bentuk pembelajaran fikih khususnya pada peningkatan hasil belajar menggunakan model pembelajaran Reciprocal Learning berbantuan presentasi PowerPoint 2) terdapat peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen sebesar 0,755 (tinggi). 3) ada perbedaan model pembelajaran Reciprocal Learning berbantuan presentasi PowerPoint antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan $t_{hitung} 5,549 > t_{tabel} 2,657$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu usaha sadar yang dimulai sejak dini sebagai salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan berguna untuk mewujudkan insan menjadi lebih berkembang dalam menimba kemampuan diri yang telah dimiliki. Penerapan pendidikan terutama di bidang agama perlu diajarkan sejak dini salah satu pendidikan yang harus diajarkan disekolah adalah pembelajaran fikih karena fikih sangat penting untuk dipelajari. Fikih dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari seperti tata cara wudhu, solat puasa dan lain sebagainya hal-hal tersebut dikarenakan dapat menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mata pelajaran fikih kelas VIII MTs Ma'arif Kaliwiro beberapa guru masih menggunakan model konvensional (Model ceramah) saja dan hanya guru yang berperan dalam proses pembelajaran tanpa melibatkan siswa dalam setiap pembelajaran. Hal ini membuat suasana kelas menjadi monoton dan siswa menjadi kurang aktif saat pembelajaran berlangsung, dan timbulnya rasa bosan dan juga malas pada siswa sehingga berakibat terhadap hasil belajar. Hasil belajar merupakan tolak ukur dalam proses pembelajaran, tetapi juga bagaimana peserta didik dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Syukur, 2013). Hasil belajar merupakan salah satu kompetensi yang diperoleh peserta didik setelah proses pembelajaran, dapat dilihat pada perubahan perilaku peserta didik seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan belajar. Selain itu Muah (2016) menyatakan "hasil belajar adalah pengalaman dan perubahan yang diterima dari hasil kemampuan belajar peserta didik.

Salah satu penentu hasil belajar peserta didik adalah peran pendidik dalam proses pembelajaran. Pendidik harus bisa berimajinasi dan berinovasi ketika proses berlangsung, salah satunya yaitu dengan mencoba model pembelajaran yang menciptakan inovasi baru dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang baru diharapkan akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan proses pembelajaran tersebut diharapkan akan membuat peserta didik dapat mencapai ketuntasan dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan adalah model pembelajaran Reciprocal Learning berbantuan presentasi PowerPoint. Penggunaan model pembelajaran Reciprocal Learning memberikan kesempatan kepada peserta didik agar dapat berpikir secara kreatif dalam proses pembelajaran.

Penggunaan model ini dituntut peserta didik agar lebih aktif dan kreatif dalam setiap proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran pendidik hanya menjadi fasilitator dan hanya membimbing peserta didik apabila merasa kesulitan. (Khusnia dan Nuraida, 2017) menyatakan bahwa Reciprocal Learning adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik agar lebih mandiri dalam proses pembelajaran, selain itu juga peserta didik dapat menuangkan ide berdasarkan caranya sendiri, tanpa bergantung dengan penjelasan pendidik. Peserta didik diharapkan menemukan materi secara sendiri. Menurut Yunita et.al menyimpulkan bahwa “model pembelajaran Reciprocal Learning bersifat saling mengajarkan antar teman, Peserta didik berperan sebagai pendidik untuk menyampaikan yang sudah dipelajari.

Adapun langkah-langkah yang digunakan pada model pembelajaran Reciprocal Learning berbantuan Presentasi PowerPoint menurut Palinscar dan Brown (Simbolan, 2019) adalah a) pembelajaran, awal kegiatan pembelajaran, b) langkah kedua mempraktikan dan membimbing cara merangkum, membuat pertanyaan, menjelaskan, dan memprediksi, c) langkah ketiga peserta didik untuk melakukan tanya jawab, berdiskusi, ketika ada guru atau tidak ada pendidik, d) model pembelajaran Reciprocal Learning berbantuan presentasi PowerPoint pendidik berlaku sebagai fasilitator dimana pendidik dapat memberikan penilaian kepada peserta didik dan pendidik juga dapat memotivasi peserta didik agar dapat berpartisipasi ketika berdiskusi.

Proses pembelajaran dengan model pembelajaran ini menekankan adanya interaksi timbal balik yang baik agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Penggunaan media pembelajaran juga berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Menurut Tafonao (2018) media pembelajaran adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan catatan dari pendidik kepada peserta didik. Alat ini nantinya dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan penggunaan media pembelajaran akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Penggunaan media pembelajaran dapat membantu peserta didik agar lebih memahami pelajaran. Salah satu media pembelajaran adalah media visual, media visual yang digunakan adalah PowerPoint. Menurut Hariata et.al (2017) menyatakan bahwa PowerPoint adalah media yang digunakan presentasi untuk mentransfer materi yang disimpan dalam sebuah perangkat komputer yang hasilnya akan ditampilkan pada proyektor atau LCD ketika mempresentasikannya. Presentasi PowerPoint dapat membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran, karena nantinya didalam PowerPoint tidak hanya materi saja yang disajikan namun terdapat gambar-gambar, animasi, selain itu juga PowerPoint memiliki tambahan yang beragam, dan berwarna-warni sehingga dapat menarik perhatian siswa agar lebih fokus dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) ada bentuk pembelajaran fikih khususnya pada peningkatan hasil belajar menggunakan model pembelajaran Reciprocal Learning berbantuan presentasi PowerPoint 2) terdapat peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen sebesar 0,755 (tinggi). 3) ada perbedaan model pembelajaran Reciprocal Learning berbantuan presentasi PowerPoint antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan $t_{hitung} 5,549 > t_{tabel} 2,657$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. METODE

Pada skripsi ini, peneliti memakai penelitian lapangan dengan metode penelitian kuantitatif jenis quasi experimental design. Metode penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifiknya merupakan sistematis, terpola, serta terstruktur semenjak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Quasi experiment, ialah keliru satu macam desain penelitian eksperimen dimana desain ini tidak terdapat grup yang diambil secara random, maka analisis data memakai statistik deskriptif, tidak memakai analisis data menggunakan statistik inferensial parametris. dalam hal ini peneliti tak melakukan randomisasi (randomnes) dalam penentuan subjek gerombolan penelitian, namun hasil yg dicapai relatif berarti, baik dilihat asal validitas internal juga eksternal.

Populasi dalam penelitian ini seluruh peserta didik kelas VIII MTs Ma'arif Kaliwiro semester genap tahun ajaran 2023/2024. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII A dan kelas VIII B dengan jumlah masing-masing kelas 32 siswa. Kelas VIII A menggunakan kelas eksperimen dan kelas VIII B menggunakan kelas kontrol.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Ma'arif Kaliwiro dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar fikih peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi adalah diperoleh rata-rata 89,5 dan rata-rata tersebut dikategorikan sangat baik dan kelas kontrol lebih rendah adalah 81 rata-rata tersebut dikategorikan baik. Pada penelitian dapat diketahui bahwa berdasarkan normalitas *posstest* hasil belajar fikih kelas eksperimen menunjukkan bahwa angka statistik untuk masing-masing kelompok kurang dari angka tabel yang telah ditentukan atau $X_{hitung} < X_{tabel}$ sehingga H_0 diterima yang menunjukkan kedua kelompok di atas berarti berdistribusi normal pada kelas eksperimen nilai signifikan $1,77 < 11,07$ maka H_0 berdistribusi normal dan kelas kontrol nilai signifikan $5,43 < 11,07$ maka H_0 berdistribusi normal.

Selanjutnya setelah diketahui nilai uji normalitas dan uji homogenitas dan dinyatakan homogen dan normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Learning* berbantuan presentasi *PowerPoint* dan untuk mengetahui rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian. Pengujian hipotesis ini terdiri dua tahap uji gain dan uji-t. Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah pada penelitian ini, hasil pengujian sebagai berikut.

Uji Normalitas

| Kelompok | X_{hitung} | X_{tabel} | Kriteria |
|------------|--------------|-------------|----------------------|
| Eksperimen | 1,77 | 11,07 | Berdistribusi normal |
| Kontrol | 5,43 | 11,07 | Berdistribusi normal |

Disimpulkan bahwa angka statistik untuk masing-masing kelompok kurang dari angka tabel yang telah ditentukan atau $X_{hitung} < X_{tabel}$ sehingga H_0 diterima yang menunjukkan kedua kelompok diatas berarti berdistribusi normal

Uji homogenitas merupakan pengujian sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui variasi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil perhitungan dengan taraf signifikan diketahui $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,782 < 1,822$ dengan demikian H_0 diterima. Dan dapat disimpulkan kedua sampel berasal dari populasi yang homogen.

Data Hasil Pretes

| Kelas | Jumlah Data | Jumlah Nilai | Rata-Rata | Kriteria | Nilai Tertinggi | Nilai Terendah | Ketuntasan |
|-------|-------------|--------------|-----------|----------|-----------------|----------------|------------|
|-------|-------------|--------------|-----------|----------|-----------------|----------------|------------|

| | | | | | | | |
|------------|----|------|-------|--------|----|----|----|
| Eksperimen | 32 | 1828 | 57,12 | Kurang | 80 | 36 | 3% |
| Kontrol | 32 | 1552 | 48,5 | Kurang | 64 | 26 | 0% |

Berdasarkan data diatas, diperoleh hasil *pretes* tertinggi pada kelas eksperimen yakni 80, nilai terendah 36, nilai rata-rata 57,12 kriteria tersebut tergolong kurang (D) dengan ketuntasan 3%. Sedangkan kelas kontrol nilai tertinggi 64, nilai terendah 26, nilai rata-rata 48.5 kriteria tersebut tergolong kurang (D) dengan ketuntasan 0%.

Data hasil *Posttes*

| Kelas | Jumlah Data | Jumlah Nilai | Rata-Rata | Kategori | Nilai Tertinggi | Nilai Terendah | Ketuntasan |
|------------|-------------|--------------|-----------|-------------|-----------------|----------------|------------|
| Eksperimen | 32 | 2.864 | 89,5 | Sangat Baik | 98 | 76 | 97% |
| Kontrol | 32 | 2.592 | 81 | Baik | 90 | 68 | 78% |

Berdasarkan data diatas, diperoleh hasil *posttes* tertinggi pada kelas eksperimen yakni 98, nilai terendah 76, nilai rata-rata 89,5 kriteria tersebut tergolong sangat baik dengan ketuntasan 97%. Sedangkan kelas kontrol nilai tertinggi 90, nilai terendah 68, nilai rata-rata 81 kriteria tersebut tergolong baik dengan ketuntasan 78%

Hasil Analisis Uji Gain

| Kelas | Hasil | Kriteria |
|------------|-------|----------|
| Eksperimen | 0,755 | Tinggi |
| Kontrol | 0,631 | Sedang |

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa peningkatan model pembelajaran *Reciprocal Learning* berbantuan presentasi *PowerPoint* kelas eksperimen sebesar 0,755) termasuk kategori tinggi lebih tinggi dari hasil uji gain kelas kontrol sebesar 0,631 termasuk kategori sedang.

Hasil Analisis Uji T-test

| Uji hipotesis | T_{hitung} | T_{tabel} | | Df |
|---------------|--------------|-------------|-------|--------------|
| | | 5% | 1% | |
| Uji t | 5,549 | 1,998 | 2,657 | (32+32)-2=62 |

Berdasarkan perhitungan analisis data hasil belajar menggunakan uji t, maka diperoleh $T_{hitung} = 5,549$ dan $T_{tabel} = 2,657$ untuk $\alpha = 5\%$ dan $2,657$ untuk $\alpha = 1\%$ dengan df $n-2=62$, karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_a diterima bahwa dengan adanya model pembelajaran *Reciprocal Learning* berbantuan presentasi *PowerPoint* dapat meningkatkan hasil belajar fikih kelas VIII di Mts ma'arif Kaliwiro.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

1. Penerapan model pembelajaran *Reciprocal Learning* berbantuan presentasi *PowerPoint* untuk meningkatkan hasil belajar fikih kelas VIII di Mts Ma'arif Kaliwiro dilaksanakan sesuai dengan RPP. Pelaksanaan pembelajaran penerapan model pembelajaran *Reciprocal Learning* berbantuan presentasi *PowerPoint* untuk meningkatkan hasil belajar fikih kelas VIII di Mts Ma'arif Kaliwiro menggunakan sistem *pretest* dan *posttest*, untuk model pembelajaran

Reciprocal Learning berbantuan presentasi *PowerPoint* digunakan pada kelas eksperimen. Dengan digunakannya model pembelajaran *Reciprocal Learning* berbantuan presentasi *PowerPoint* dengan baik. Hal ini terbukti dengan bertambahnya penguasaan materi fikih. Penerapan model pembelajaran *Reciprocal Learning* berbantuan presentasi *PowerPoint* membuat siswa lebih semangat dalam pembelajaran fikih.

2. Ada peningkatan penguasaan materi fikih setelah diterapkannya model pembelajaran *Reciprocal Learning* berbantuan presentasi *PowerPoint*. Terbukti dari hasil uji gain kelas eksperimen sebesar 0,75 (tinggi) lebih tinggi dari hasil uji gain kelas kontrol sebesar 0,63 (sedang).
3. Ada perbedaan peningkatan penguasaan materi fikih siswa kelas VIII di Mts Ma'arif Kaliwiro. Terbukti dari $T_{hitung} = 5,549$ dan $T_{tabel} = 2,657$ untuk $\alpha = 5\%$ dan $2,657$ untuk $\alpha = 1\%$ dengan df $n-2=62$, karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 diterima bahwa dengan adanya model pembelajaran *Reciprocal Learning* berbantuan presentasi *PowerPoint* dapat meningkatkan hasil belajar fikih kelas VIII di Mts ma'arif Kaliwiro.

4.2. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Memotivasi guru mata pelajaran untuk lebih meningkatkan semangat belajar siswa dengan mengembangkan model dan media sebagai sarana pembelajaran yang digunakan guru.
 - b. Diharapkan model pembelajaran *Reciprocal Learning* dapat diterapkan tidak hanya pada mata pelajaran fikih saja.
2. Bagi Guru
Perlunya mengembangkan model dan media dalam menyampaikan materi pembelajaran, agar peserta didik dapat lebih fokus dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.
3. Bagi Peserta Didik
 - a. Diharapkan peserta didik lebih semangat dan mampu berperan aktif dalam pembelajaran.
 - b. Diharapkan peserta didik fokus terhadap pembelajaran fikih, khususnya dalam menggunakan model dan media.
4. Bagi Peneliti
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi yang melakukan penelitian yang sejenis dan disempurnakan menjadi lebih baik.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi perbandingan atau referensi bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian yang relevan dengan menerapkan model pembelajaran *Reciprocal Learning* berbantuan presentasi *Powerpoint*.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arends, 2007, *Model Pembelajaran*, Jakarta: Cipta Bersama.
- Brown, Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Reciprocal Learning* Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Dakhi, Agustin Sukses. 2020. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Vol.8 No.2.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Haryadi dan Zamzani, 2000, *Media Presentasi PowerPoint*, Jakarta; PT Endi.
- Huda, Miftahul. 2019. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2019, *Statistika Untuk Penelitian*, Cet. 30; Bandung: Alfabeta.